

jurnal_Rifal Akbar_20935

by student 12

Submission date: 01-Aug-2024 01:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2425681581

File name: bismillah_Jurnal_Agrifitia_Rifal_fixed.docx (190.86K)

Word count: 3410

Character count: 21310



ANALISIS PRODUKTIVITAS KOPI ROBUSTA *Coffea canephora* (Studi kasus) Di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung Jawa Tengah

Rifal Akbar Adi Susanto^{1*}, Danang Manumono², Listiyani²

Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta

Jl. Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta

*E-mail penulis : rifalakbar06@gmail.com danamono@instiperjogja.ac.id
listiyani.tommy@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence productivity in Kemuning village, Bejen subdistrict, Temanggung Regency. Determining the sample in the study used a purposive sampling method of 35 samples, data collection in the field was carried out using questionnaires and interviewing respondents. The analysis was carried out in a random manner. The research results show that coffee farming in Kemuning village has higher productivity than the national level, which is influenced by land area, use of pesticides, and labor. Meanwhile, fertilizers and herbicides have a negative effect.

Keywords: Productivity, Robusta Coffee

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas di desa kemuning, kecamatan bejen, Kabupaten Temanggung. Penentuan sampel pada penelitian menggunakan metode purposive sampling sebanyak 35 sampel, pengambilan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan kuisioner serta wawancara responden. Analisis yang dilakukan dengan cara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kopi di desa kemuning memiliki produktivitas lebih tinggi dari nasional, yang dipengaruhi oleh Luas lahan, penggunaan pestisida, dan tenaga kerja. Sedangkan pupuk dan herbisida berpengaruh negatif.

Kata Kunci: Productivity, Robusta Coffee

PENDAHULUAN

Menurut (Thamrin (2016) Salah satu komoditas pokok Indonesia adalah kopi. Kopi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di beberapa daerah di Indonesia. Pasalnya, kopi terbukti memberikan banyak manfaat bagi perekonomian negara sehingga menjadi komoditas ekspor yang *non-volatile*. Selain itu, kopi dapat digunakan sebagai alat kerja dan sumber pendapatan bagi para petani kopi serta pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum varietas yang terkenal di Indonesia yaitu kopi Robusta (*coffea canephora*) dan kopi Arabika (*Coffea arabica*). Kopi jenis robusta merupakan kopi yang paling akhir dikembangkan oleh pemerintahan Belanda di Indonesia. Kopi ini lebih tahan terhadap cendawan *Hemileia vastatrix* dan memiliki produksi yang tinggi dibandingkan kopi liberika. Aak(1988) menyatakan bahwa Sebagai hasil dari tanaman berkeping dua (dikotil), kopi merupakan semak belukar yang memiliki perakaran tunggang.

Produktivitas secara keseluruhan merujuk pada kemampuan individu, sistem, atau bisnis untuk memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif. Widyastuti (2018) menyatakan bahwa Produktivitas diartikan sebagai rasio antara hasil yang diperoleh (output) dengan sumber daya yang digunakan (input). Hartono et al, (2013) menyatakan bahwa Terdapat tiga faktor yang memberikan dampak pada produktivitas yaitu tenaga kerja, modal dan manajemen. Secara umum, fungsi perkebunan kopi rakyat tidak selalu sebaik perkebunan besar, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya adalah rendahnya produktivitas. Jika setiap faktor produksi dikoordinasikan secara ideal, maka akan terjadi peningkatan produktivitas. Santoso, (2016) menyatakan bahwa Produktivitas berbeda dengan produksi, meskipun produksi adalah elemen dari usaha untuk meningkatkan produktivitas, selain kualitas dan hasil keluarannya. Gasperz.V, (2000)) menyatakan bahwa Produktivitas merupakan aktivitas yang berkaitan dengan hasil keluaran, biasanya di ukur dengan volume produksi. Di sisi lain produktivitas berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya input dalam menghasilkan perbandingan antara keluaran dan masukan.

Ada berbagai jenis perkebunan di Indonesia yang meliputi perkebunan rakyat dan perkebunan besar yang diolah oleh swasta maupun pemerintah. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang di kelola oleh masyarakat yang biasanya pengelolaanya masih dengan cara tradisional dan dengan luas lahan yang tidak terlalu besar. Sedangkan perkebunan swasta adalah perkebunan yang di kelola secara profesional sehingga lebih menguntungkan dan

sudah berbadan hukum. Dan perkebunan negara merupakan perkebunan yang dikelola secara komersial dan berbadan hukum yang dikelola oleh pemerintah yang hasilnya nanti di peruntukan untuk kepentingan negara. Usahatani kopi adalah sumber penghidupan dan pilar ekonomi bagi keluarga petani di hampir seluruh desa di Indonesia. Ini merupakan ² jenis kegiatan pertanian rakyat yang dikelola oleh petani dengan menggabungkan berbagai faktor seperti alam, tenaga kerja, modal, teknologi, dan manajemen, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan produksi (Winda, 2013).

Produksi adalah proses menciptakan, mencapai, dan menjadikan sesuatu. Jika tidak ada bahan yang memungkinkan terjadinya proses produksi, maka manusia tidak akan mampu menghasilkan apa pun. Mereka membutuhkan tenaga manusia, bahan mentah, modal dalam bentuk apapun, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi. Selain itu setiap petani memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengolah lahan pertaniannya, dengan kondisi wilayah yang berbeda-beda, Topografi disuatu wilayah perkebunan juga dapat mempengaruhi produktivitas usaha taninya (Mirna, 2018). Selain itu strategi usahatani dalam menghadapi fluktuasi harga kopi juga mempengaruhi produktivitas usahatani, karena harga kopi yang tidak stabil dan biaya perawatan lahan dan tanaman yang relatif naik setiap tahunnya dapat merugikan petani. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian jika pada periode tertentu produktivitas mengalami penurunan secara terus-menerus. Seperti disebutkan sebelumnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tanaman

Secara umum, produktivitas dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti bahan tanam, teknik budidaya, dan lingkungan. Banyak penelitian telah dilakukan dengan tujuan meningkatkan produktivitas, sehingga tanaman dapat mencapai potensi produksinya secara optimal. ³¹ Luas lahan, jumlah pohon, penggunaan pupuk, dan tenaga kerja ⁷ memiliki pengaruh terhadap produksi kopi robusta. Faktor yang paling berpengaruh terhadap produksi kopi Robusta adalah penggunaan tenaga kerja (Akbar et al, 2018)

Karena para petani kopi dikatakan bekerja keras untuk memastikan bahwa hasil dari usaha mereka meningkat sesuai dengan tingkat sumber daya yang mereka miliki dalam jangka panjang. Dapat dikatakan bahwa tidak konsistennya produktivitas Kopi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti hujan curah, luas tanam, produksi, luas panen, dan hujan hari rata-rata. Selain itu, strategi usaha tani dalam mengelola fluktuasi harga kopi juga mempengaruhi produktivitas usaha tani karena fluktuasi harga kopi dan biaya pemeliharaan serta harga biji kopi yang relatif rendah setiap ⁶ tahunnya dapat merugikan hewan peliharaan. Berdasarkan laporan Statistik Indonesia tahun ⁶ 2023 dari Badan Pusat Statistik, produksi kopi Indonesia mencapai 794,8 ribu ton pada tahun 2022, meningkat sekitar 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari beberapa tahun terakhir produksi kopi di Indonesia menurun di tahun 2015 sebesar 639,355 ton. Namun dari 2016 kopi cenderung meningkat hingga tahun 2022. Penghasil kopi terbesar di Indonesia pada tahun 2022 adalah Provinsi Sumatra Selatan sebesar 212,4 ribu ton, sedangkan Provinsi Jawa Tengah di urutan posisi ke delapan yang menghasilkan 26,9 ribu ton. Kabupaten Temanggung merupakan daerah penghasil kopi terbesar di Jawa Tengah, dengan Produksi 11.310,67 ton dari luas area 13.288,82 hektar di tahun 2021 dan 11.126,49 ton dari Luas Area 13.426,02 hektar di tahun 2022.

Sedangkan produktivitas tanaman kopi di provinsi Jawa Tengah tertinggi adalah kabupaten Boyolali dengan produktivitas 1,4 ton per hektar di tahun 2021 dan 1,03 ton per hektar di tahun 2022.

21 METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode dasar yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau ilustrasi suatu kondisi secara objektif dengan memanfaatkan angka. Prosesnya melibatkan pengumpulan data, interpretasi, dan penyajian hasil (Arikunto, 2006). Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu memilih responden dan perkebunan masyarakat yang berada di lokasi penelitian, dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebanyak 35. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknis Budidaya

1. Pemangkasan

Teknis pemangkasan tanaman kopi di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung dengan cara memangkas cabang yang dianggap tidak berguna yaitu cabang yang sudah berbuah dua kali, cabang kering, cabang liar, dan cabang sakit.

2. Pemupukan

Pemupukan tanaman kopi di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung dilakukan 1 sampai 2 kali dalam satu tahun, dengan dosis pemupukan kira-kira 0,5 kg dan tidak tertakar atau secukupnya untuk 1 pohon kopi. Waktu pemupukan dilakukan tidak menentu dilakukan setelah pengendalian gulma selesai

2 Pengendalian Hama Dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit tanaman kopi di desa kemuning menggunakan insektisida kimia yaitu decis, resotin, dan regent. Cara menggunakan dengan cara mencampurkan insektisida dengan air dengan dosis sesuai anjuran jenis atau label

insektisida dan di semprotkan ke batang yang terkena hama atau langsung ke hama yang memakan tanaman dan biji kopi.

4. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma yang mengganggu tanaman kopi di desa kemuning di lakukan 2 sampai 4 kali dalam satu tahun tergantung dengan kondisi kebun yang di tumbuh tanaman pengganggu. Teknis pengendalian gulma dilakukan dengan 2 metode yaitu mekanis dan kimiawi. Pengendalian gulma secara mekanis dilakukan dengan membabat semua jenis rumput liar tanpa terkecuali dengan menggunakan mesin atau manual menggunakan sabit, dan cangkul. Pengendalian gulma secara kimiawi dilakukan dengan menyemprotkan racun tanaman kimia kesemua jenis rumput liar tanpa terkecuali dan tanpa mengidentifikasi jenis rumput yang berimbah baik atau buruknya untuk tanaman kopi. Dan menggunakan jenis herbisida yang tidak sesuai fungsinya.

5. Panen

Panen dilakukan pada saat kopi sudah tua dan sudah ada yang berwarna merah, buah kopi di panen dengan cara dipetik menggunakan tangan secara serentak, buah yang berwarna merah, kuning, hijau, bahkan hitam di panen dalam waktu bersamaan menggunakan kreneng lalu di masukan ke dalam karung dan di antar kerumah pemilik kebun.

6. Pasca panen

Pengolahan pasca panen kopi robusta di desa kemuning menggunakan metode semi kering atau honey process tanpa memilah kopi merah, kuning, hijau, bahkan hitam.

33

B. Identitas responden

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah istilah yang digunakan untuk membedakan karakteristik biologis antara laki-laki dan perempuan dalam spesies manusia dan beberapa spesies lain.

9

Tabel 1 Persentase Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah orang	Persentase %
1	Laki-laki	34	97
2	Perempuan	1	3
	Jumlah	35	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2024



Sampel yang diambil berjumlah 34 laki-laki dan 1 perempuan, subjek utama responden adalah kepala keluarga di desa kemuning yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha budidaya tanaman kopi robusta, baik statusnya sebagai petani maupun bekerja sampingan lainnya. Terdapat 1 responden yang berjenis kelamin perempuan karena responden tersebut sudah tidak mempunyai suami dan menjadi kepala keluarga.

2. Usia

Usia biasanya dihitung dari tanggal kelahiran seseorang. Usia juga dapat dinyatakan dalam bentuk tahun, bulan, dan hari. Ada anggapan bahwa seiring bertambahnya usia maka produktivitas akan menurun hal ini dikarenakan kecepatan, kecerdasan, dan tenaga akan menyusut seiring berjalannya waktu.

17

Tabel 2 Persentase Usia Responden

no	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	25-41	8	23
2	42-58	18	51
3	59-75	9	26
	Jumlah	35	100
	Rata-rata	51 tahun	

Sumber: Analisis Data Primer, 2024.

Dari 35 responden usia terendah petani atau pemilik kebun di desa kemuning berumur 26 tahun. karena responden yang diambil adalah kepala keluarga atau pemilik usaha tani kopi itu sendiri, selain itu sangat sedikit masyarakat di desa kemuning yang masih muda untuk menjadi petani dan kepala keluarga, Berdasarkan sampel yang saya ambil masyarakat yang berprofesi sebagai petani rata-rata berumur 51 tahun kemampuan dan pengalaman yang mereka miliki sangat matang dan memiliki lahan yang cukup untuk melakukan usaha tani kopi.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan bagi responden memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian terutama usaha budidaya tanaman kopi robusta dalam mempengaruhi pola pikir terutama dalam usaha budidaya tanaman kopi.

¹³ Tabel 3 Persentase Tingkat Pendidikan Responden

no	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	4	11
2	SD	14	40
3	SMP/SLTP	11	32
4	SMA/SLTA	6	17
	jumlah	35	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Tingkat pendidikan terbanyak dengan jumlah persentase tertinggi yaitu tingkat SD . Alasannya adalah rata-rata responden berusia tua sehingga pada saat mereka remaja, tempat pendidikan masih sangat sedikit dan jauh, selain itu faktor ekonomi yang membuat mereka harus mencari uang pada usia remaja. sudah cukup memiliki pengalaman di bidang usaha budidaya tanaman kopi dan mereka juga sering berbagi informasi tentang budidaya tanaman kopi. .. Responden dengan persentase rendah yaitu tidak lulus sekolah, tetapi mereka memiliki pengalaman yang baik dalam mengelola kebun mereka dari pengalaman yang dijalani bertahun tahun dan sering mengikuti penyuluhan atau pelatihan.

C. Faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas

1. Luas Lahan

² Tabel 4 Luas Lahan Petani Kopi Robusta Di Desa Kemuning

no	Luas lahan (ha)	Jumlah (orang)	Persentase %
1	0,5 – 2,3	22	63
2	2,4 - 4,2	11	31
3	4,3 - 6	2	6
Jumlah		35	100
Rata-rata		2 ha	

Sumber: Analisis Data Primer, 2024.

Berdasarkan sampel dari 35 responden rata-rata luas lahan yang dimiliki masyarakat desa Kemuning adalah 2 hektar karena luas lahan 2 hektar adalah luas lahan yang ideal dari sebuah keluarga dan hasil dari produksi lebih dari cukup untuk membiayai biaya hidup mereka selama satu tahun. Pemilik ²⁵ luas lahan terkecil adalah 0,8 ha dan terbesar adalah 6 ha.

2. Produksi

Tabel 5 Produksi (kg) kopi Robusta beras Di Desa Kemuning

no	Produksi(Ton)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	400 – 1600	24	69
2	1601 – 2801	10	28
3	2802 - 4002	1	3
Jumlah		35	100
Rata-rata		1328,57 Kg	

Sumber: Analisis Data Primer,2024

Rata-rata hasil produksi kopi beras yang didapatkan petani di desa kemuning adalah 1328, 57 kg pertahun, dengan hasil produksi kopi beras paling sedikit sebanyak 400 kg dan hasil produksi kopi glondong paling banyak mencapai 2500 kg per tahun.

3. Jenis pupuk

Tabel 6 Jenis Pupuk Yang Digunakan Petani Didesa Kemuning.

Jenis	Pengguna (orang)	Persentase (%)
Urea	26	74
TSP	19	54
KCL	8	23
Pupuk organik	3	8
KSP	6	17
Nitrea	6	17
Phonska	15	43

Sumber: Analisis Data Primer,2024

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa kemuning paling banyak menggunakan pupuk urea dengan persentase 74%. hal ini disebabkan karena pupuk urea berfungsi sebagai sumber hara untuk mencukupi nutrisi tanaman. Sedangkan persentase terendah adalah masyarakat yang menggunakan pupuk organik dengan persentase hanya 8%.

4. Jenis herbisida

Tabel 7 jenis herbisida yang digunakan petani di desa kemuning

Jenis	Pengguna (orang)	Persentase %
Rondup	2	6
Gramazone	1	3
Bablas	12	34
Tuntas	14	40
Tidak Menggunakan	9	26

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa Tuntas lebih banyak digunakan dengan persentase 40% karena harga yang terjangkau dan mudah di dapatkan, selain itu masyarakat desa kemuning beranggapan menggunakan merek tuntas lebih efektif dibanding merek lain karena efek dari tuntas ini sudah terlihat reaksinya dalam beberapa jam saja. Sedangkan persentase terendah adalah Gramazone karena harganya mahal. Sedangkan terdapat 26% petani tidak menggunakan herbisida karena mereka mengendalikan gulma dengan cara babat.

5. Jenis insektisida

Tabel 8 Jenis Insektisida Yang Di Gunakan Petani Kopi Di Desa Kemuning.

Jenis	Pengguna (orang)	Persentase (%)
Decis	6	17
Resotin	16	46
Regent	2	6
Tidak menggunakan	12	34

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa petani kopi di desa kemuning lebih banyak menggunakan insektisida jenis resotin dengan persentase 46%, Sedangkan persentase terendah adalah regent dengan persentase 6 % karena harga yang relatif mahal. Selain itu terdapat 34% petani kopi yang tidak menggunakan insektisida karena untuk menekan biaya dan menurut mereka tidak perlu menggunakan insektisida karena masih bisa diatasi dengan cara lain dengan cara manual seperti membuat asap atau di ambil lalu di bunuh dengan alat seadanya.

D. Biaya Teknis Budidaya

1. Biaya Penggunaan pupuk

Tabel 9 Biaya Penggunaan Pupuk

Biaya pupuk (Rp)	Jumlah (Petani)	Persentase (%)
500.000 – 6.333.000	27	77
6.334.000 – 12.166.000	7	23
12.166.000 – 18.000.000	1	3
Rata-rata	Rp3.968.342	

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Rata-rata total biaya pupuk petani di desa kemuning adalah sebesar Rp3.968.342,00 dengan biaya paling sedikit senilai Rp500.000,00 dengan luas lahan selebar 0,5 ha dan biaya paling banyak senilai Rp18.000.000,00 dengan luas lahan selebar 2,5 ha.

2. Biaya penggunaan Herbisida

Tabel 10 Biaya Penggunaan Herbisida

Biaya herbisida (Rp)	Jumlah (petani)	Persentase (%)
0 – 1.000.000	33	94
1.000.001 – 2.000.000	1	3
2.000.001 – 3.150.000	1	3
Rata-rata	Rp580.192,31	

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Rata-rata total biaya penggunaan herbisida di desa kemuning adalah senilai Rp580.192,31. Terdapat 8 orang yang tidak mengeluarkan biaya untuk penggunaan herbisida karena menggunakan tenaga babat dan biaya terbanyak yang dikeluarkan untuk biaya pembelian herbisida adalah Rp3.150.000,00 dengan luas lahan selebar 6 ha.

3. Biaya penggunaan Insektisida

Tabel 11 biaya penggunaan Insektisida

Biaya insektisida (Rp)	Jumlah (petani)	Persentase (%)
0 – 200.000	23	66
200.001 – 400.000	11	31
400.001 – 600.000	1	3
Rata-rata	Rp580.192,31	

Sumber: Data Primer, 2024

Rata-rata total biaya penggunaan Insektisida di desa kemuning adalah senilai Rp235.217,39. Terdapat 12 orang yang tidak mengeluarkan biaya untuk penggunaan insektisida karena bisa diatasi dengan cara manual dan biaya terbanyak yang dikeluarkan untuk biaya pembelian Insektisida adalah Rp550.000,00 dengan luas lahan selebar 3,2 ha.

26
4. Biaya penggunaan tenaga kerja

Tabel 12 biaya penggunaan tenaga kerja

Biaya tenaga kerja (Rp)	Jumlah (Petani)	Persentase (%)
1.435.000 – 8.598.000	15	43
8.635.001 – 15.735.000	17	48
15.735.001 – 22.925.000	3	9
Rata-rata	Rp9.073.028,00	

Sumber: Data Primer, 2024

Rata-rata total biaya petani dalam penggunaan tenaga kerja di desa kemuning adalah senilai Rp9.073.028,57 dengan pengeluaran biaya tenaga kerja paling sedikit yaitu Rp1.435.000,00 dengan luas lahan selebar 0,6 dan produksi glondong 1400 kg. Dan pengeluaran biaya tenaga kerja paling banyak sebesar Rp22.925.000,00 dengan luas lahan 4 ha dan produksi kopi glondong 10.000kg.

E. Produktivitas

Tabel 13 Produktivitas

Produktivitas (kg/ha)	Jumlah (petani)	Persentase (%)
378-728	26	74
729-1079	9	26
1080-1430	1	3
Rata-rata	705,72 kg/ha	

Sumber: Data primer, 2024

Rata-rata produktivitas usaha tani kopi di desa kemuning adalah 705,72 kilogram/hektar. Produktivitas terendah adalah 378 kg/ha dan produktivitas tertinggi adalah 1428,57 kg/ha.

F. Pendapatan

Tabel 14 Pendapatan Kotor Usaha Tani Kopi

Total pendapatan (tahun)	Jumlah (petani)	Persentase (%)
Rp 18.000.000 – Rp58.500.000	19	54
Rp58.500.001 – Rp 99.000.001	13	37
Rp90.000.002 – Rp139.500.002	2	6
Rp 139.500.003 – Rp180.000.003	1	3
Jumlah	35	100
Rata-rata	Rp 59.785.714,29	

Sumber: Analisis ³Data Primer, 2024

Rata-rata total pendapatan usaha tani kopi di desa kemuning per keluarga adalah Rp59.785.714,29 dengan total pendapatan usaha tani kopi paling besar mencapai Rp180.000.000,00 pertahun dan pendapatan paling kecil mencapai Rp18.000.000,00 pertahun.

G. Keuntungan

Tabel 15 Keuntungan Usaha Tani Kopi

Keuntungan (Rp)	Jumlah (petani)	Persentase (%)
13.000.000 – 46.000.000	51	51
46.000.001 – 79.000.001	15	43
79.000.002 – 112.000.002	1	3
112.000.003 – 145.040.000	1	3
jumlah	35	100
Rata-rata	Rp 57.703.126	

Sumber: data primer, 2024

Rata-rata keuntungan usaha tani kopi di desa kemuning adalah Rp57.703.125,00 dengan keuntungan paling sedikit mencapai Rp12.245.000,00 dan keuntungan terbesar mencapai Rp149.565.000,00 pertahun.

1. Uji R Determinasi

Tabel 16 hasil Uji R

R- SQUARE	0.2006
R-SQUARE ADJUSTED	0.0578

Uji R dilakukan untuk melihat berapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel luas lahan, pupuk, herbisida, insektisida, dan tenaga kerja secara nyata terhadap variabel produktivitas.

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,2006 yang artinya kekuatan pengaruh variabel bebas dalam model sebesar 20,06% sedangkan sisanya akibat pengaruh variabel di luar model

2. Uji F

Tabel 17 hasil Uji F

ANALYSIS OF VARIANCE-FROM ZERO				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	1212.2	6.	202.04	7.290.618
EROR	0.77594	28.	0.27712E-01	P-VALUE
TOTAL	1213.0	34.	35.676	

Interpretasi Uji F :

F-Statistic (7,013) dengan nilai p sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan model dapat diterima karena terdapat variabel bebas yang berpengaruh nyata atau menerima H1. H1 diterima yang menyatakan minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh nyata, dan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh nyata dilakukan uji t secara parsial.

3. Uji T Parsial

Tabel 18 Uji T Parsial

VARIABLE NAME	ESRIMATED COEFFICIENT	STANDARD ERROR	RATIO 28 DF	P-VALUE	PARTIAL CORR	STANDARIZED COEFFICIENT	ELASTICITY AT MEANS
HN	-0.18014	0.08392	-2.147	0.041	-0.376	-0.4523	-0.0071
PPK	0.081531	0.04598	1.773	0.087	0.318	0.4057	0.1964
HERB	0.0021768	0.06258	0.3478	0.731	0.066	0.0723	0.0034
INSK	0.0029669	0.06430	0.4614	0.648	0.087	0.0970	0.0037
TK	-0.054544	0.05422	-1.006	0.323	-0.187	-0.2541	-0.1397
CONSTANT	5.6324	0.7438	7.572	0.000	0.820	0.0000	0.9434

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan pupuk memiliki pengaruh positif signifikan. Sedangkan Herbisida, Insektisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis produktivitas kopi robusta studi kasus di desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung Jawa Tengah disimpulkan sebagai berikut :

Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kopi di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung adalah luas lahan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap produktivitas kopi. Dan pupuk memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas kopi.

Produktivitas tanaman kopi robusta di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung adalah 705,72 kg/ha sedangkan produktivitas nasional adalah 659,04 kg/ha hal ini menunjukkan bahwa produktivitas tanaman kopi robusta di Desa kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung lebih tinggi di banding produktivitas nasional..

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. (1988). *Budidaya Tanaman Kopi*. Kanisius.
- Akbar, I., Budiraharjo, K., & Mukson, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Padi Di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.14710/agrisociconomics.v1i2.1820>
- ARIKUNTO. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Gasperz.V. (2000). *Manajemen Produktivitas Total : Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, Hidayat, A., & Dwi, J. U. (2013). Bentuk Kerja Sama Public-Private Pembangunan Graving Dock Dan Manajemen Galangan Kapal Dengan Metode Analytical Hierarchi Process (AHP). *Teknik*, 34(1), 52–62. www.sciencedirect.com
- Mirna, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tanaman Kelapa Pada Perkebunan Rakyat di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa FEB*, 1, 1–13.
- Santoso, B. (2016). Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha pada Usahatani Kopi Rakyat di Lampung. *Jurnal Agro Ekonomi*, 6(1–2), 29. <https://doi.org/10.21082/jae.v6n1-2.1987.29-41>
- Thamrin, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Agric*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.24246/agric.2014.v26.i1.p1-6>
- Widyastuti, T. (2018). *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. CV Mine.
- Winda, P. (2013). Analisis produktifitas tanaman kopi di Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.instiperjogja.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	jepa.ub.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	1%
7	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	Dika Juniarti, Evi Andriani, Ana Nurmalia. Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi	1%

dan Budaya Perairan, 2021

Publication

10	usahid.ac.id Internet Source	1 %
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
12	9pdf.net Internet Source	1 %
13	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
14	Zuhratul Aulia, Syahmardi Yacob, Tona Aurora Lubis. "PEMBENTUKAN BRAND ATTACHMENT TERHADAP E-WOM SOCIAL COMMERCE INSTAGRAM PADA AKUN PRODUK ONLINE MAKANAN RINGAN DI KOTA JAMBI", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
17	Rio Gusherinsya, Samukri Samukri. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %

18	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
19	jppim.wisnuwardhana.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.indonesiaforest.net Internet Source	<1 %
22	www.temanggung.tk Internet Source	<1 %
23	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
24	repositorio.unesum.edu.ec Internet Source	<1 %
25	repository.umi.ac.id Internet Source	<1 %
26	Mirawati Yanita, Ernawati HD, Napitupulu Dompok. "Studi Struktur Biaya dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi", Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2020 Publication	<1 %
27	digilib.unila.ac.id	

<1 %

28

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

29

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

30

journal.trunojoyo.ac.id

Internet Source

<1 %

31

I Putu Adi Pratama, Lien Damayanti, Dafina Howara. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KELAPA SAWIT DI DESA MINTIMAKMUR KECAMATAN RIO PAKAVA KABUPATEN DONGGALA", AGROTEKBIS : E-JURNAL ILMU PERTANIAN, 2023

Publication

<1 %

32

Stefanus C.M. Djoka, Simon Juan Kune. "Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang Putih di Desa Saenam Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus Kelompok Tani Cahaya Baru)", AGRIMOR, 2019

Publication

<1 %

33

nanopdf.com

Internet Source

<1 %

34

ocs.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

35

ojs.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

37

worldwidescience.org

Internet Source

<1 %

38

Rahayu Relawati, Istis Baroh. "Pengaruh Penggunaan Bioaktivator terhadap Produksi Usahatani Padi", AGRIMOR, 2023

Publication

<1 %

39

Russel Hizkia, Harlyn L. Siagian. "PENGARUH AUDIT EKTSTERNAL DAN AUDIT FEE TERHADAP AUDIT FRAUD", EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2022

Publication

<1 %

40

Irna S. Jumadi, Jeannette F. Pangemanan, Grace O. Tambani. "ANALISIS PERAN PEREMPUAN DALAM RANTAI NILAI IKAN KALENG PRODUK TUNA CAKALANG DI PT. DELTA PASIFIC INDOTUNA DI KOTA BITUNG PROVINSI SULAWESI UTARA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2017

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On